

BAB 3

ANALISA KASUS

Pada bab ini akan dijelaskan tentang deskriptif kasus, desain penelitian, Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi, dan Etika Penelitian.

3.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 ibu post SC primigravida yang akan dilakukan observasi dengan masalah keperawatan kesiapan pemberian ASI eksklusif di RS Muhammadiyah Surabaya .

3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus. Pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap, yakni observasi dan pengkajian untuk kesiapan menyusui pasca operasi SC. Rancangan ini akan menggambarkan bagaimana kesiapan ibu untuk memberikan ASI pada bayi dan untuk menerapkan intervensi sesuai NIC dan outcome sesuai NOC di RS Muhammadiyah Surabaya.

3.2.1 Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari pertama post operasi SC, yakni setelah ibu kembali dari ruang OK ke ruang VK/Perawatan. Penelitian ini dilakukan di Ruang VK RS Muhammadiyah Surabaya dan pemberian intervensi dengan cara mengkaji pada hari pertama kesiapan ibu menyusui pasca operasi SC.

3.2.2 Sample peneliti

Sampel penelitian ini sebanyak 2 ibu post SC primigravida yang akan dilakukan observasi dengan masalah keperawatan kesiapan pemberian ASI eksklusif di ruang VK RS Muhammadiyah Surabaya .

3.2.3 Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melaksanakan pengambilan data responden, peneliti mengurus perijinan pengambilan data terlebih dahulu pada RS Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapat ijin selanjutnya melakukan pengambilan data yang di peroleh 2 sample ibu post SC primigravida dan mengkaji tujuan keperawatan kesiapan pemberian ASI hari ke 1 pasca operasi SC pada ibu primigravida.

Pengambilan data dilakukan secara observasi dan pemberian intervensi, antara lain menilai kesiapan ibu untuk menyusui serta mewawancarai perasaan ibu setelah memberikan ASI, tidak lupa peneliti juga memberikan edukasi untuk membenarkan posisi ibu saat menyusui. Kemudian melakukan evaluasi hasil pemberian intervensi masalah kesiapan pemberian ASI untuk tiap responden di RS Muhammadiyah Surabaya.

3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.3.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan suatu cara atau metode yang digunakan penelitian untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang berupa gambaran atau deskriptif. Pada studi kasus Asuhan keperawatan ibu post SC primigravida hari ke 1 dengan masalah keperawatan kesiapan pemberian ASI di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya memiliki 4 unit analisis. Adapun unit analisis pada studi kasus ini adalah sebagai berikut :

1. Batasan karakteristik masalah kesiapan pemberian ASI pada ibu post SC primigravida
2. Kriteria hasil masalah kesiapan pemberian ASI pada ibu post SC primigravida
3. Intervensi masalah kesiapan pemberian ASI pada ibu post SC

primigravida

4. Lama waktu pencapaian tujuan kesiapan pemberian ASI pada ibu post SC primigravida

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Studi kasus Asuhan keperawatan ibu post SC primigravida hari ke 1 dengan masalah keperawatan kesiapan pemberian ASI di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya ini menggunakan kriteria interpretasi ilmiah berupa lembar observasi yang disesuaikan dengan intervensi dari NIC dan outcome dari NOC dengan masalah keperawatan kesiapan pemberian ASI.

1. Batasan karakteristik masalah kesiapan pemberian ASI yakni
 - Ibu menyatakan keinginan untuk memiliki kemampuan untuk memberi ASI untuk kebutuhan nutrisi bayinya.
 - Ibu menyatakan keinginan untuk meningkatkan kemampuan memberi ASI eksklusif
2. Penilaian masalah keperawatan kesiapan pemberian ASI dengan Skala Outcome NOC.

Skala Outcome masalah keperawatan keseluruhan	1	2	3	4	5
- Teknik untuk mencegah nyeri payudara					
- Mengetahui tanda-tanda penurunan pasokan ASI					
- Mengenali tanda-tanda masitis					
- Kesadaran bahwa menyusui dapat terus melompati usia bayi					

Keterangan :

1 : Tidak Adekuat kondisi dimana tidak ada dukungan untuk suatu kondisi di dalam skala.

2 : Cukup Adekuat kondisi dimana dukungan suatu kondisi dirasa cukup dalam arti tidak kurang dan tidak lebih di dalam skala.

3 : Sebagian Besar Adekuat dimana dukungan suatu kondisi dalam skala terpenuhi sebagian.

4 : Sepenuhnya Adekuat dimana dukungan suatu kondisi dalam skala sepenuhnya terpenuhi.

5 : Sangat Adekuat kondisi dimana adanya dukungan untuk suatu kondisi di dalam skala.

3) Intervensi

- Monitor TTV ibu
- Meminimalkan pemakaian bra untuk sementara waktu jika ada nyeri
- Support ibu untuk menyusui setiap 10 menit sekali atau sesering mungkin
- Ajarkan pijat payudara
- Menjelaskan tentang management laktasi
- Instruksikan pada ibu untuk tidak mencegah stimulasi payudara.

4) Hasil Lama waktu pencapaian masalah keperawatan kesiapan pemberian ASI pada ibu post SC primigravida yakni dalam 48 jam kehidupan, bayi tidak membutuhkan air susu terlalu banyak, hanya setengah sendok teh kolostrum saat pertama menyusui dan 1-2 sendok teh di hari kedua (Cox, 2006).

3.4 Etika Karya Tulis Ilmiah

Dalam penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan izin dari RS Muhammadiyah Surabaya. Penelitian dimulai dengan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian meliputi :

a. **Informed consent** (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian, serta dampak yang akan terjadi selama dalam pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak peneliti harus menghormati hak-hak responden.

b. Anonimity (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri fisik dan gambar identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden. Cukup dengan memberi nomor kode masing-masing lembar observasi tersebut, dalam hal ini nama yang ditulis di format asuhan keperawatan, hanya nama inisial responden.

c. Confidentially (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dibutuhkan yang akan disajikan sehingga rahasiannya tetap terjaga, peneliti hanya mencantumkan nama inisial.

d. Benefience dan Non-Maleficence

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat untuk responden itu sendiri. Proses penelitian yang dilakukan juga tidak menimbulkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

Keuntungan yang di dapat oleh responden yaitu peningkatan pengetahuan dan kemampuan tentang kesiapan pemberian ASI eksklusif terutama untuk ibu primigravida yang baru pertama menyusui dan memberika ASI eksklusif pada bayi selam 6 bulan. Penelitian yang dilakukan tidak ada efek samping yang

membahayakan terhadap kondisi ibu pasca operasi karena dilaksanakan berdasarkan prosedur observasi.

e. Justice (Keadilan)

Prinsip adil pada penelitian diterapkan pada semua tahap pengumpulan data, dari pemilihan responden dan saat proses perlakuan, ibu post SC primigravida sebagai responden akan mendapat perlakuan yang sama tanpa membedakan dalam memberikan asuhan keperawatan dengan masalah kesiapan pemberian ASI.